

## RINGKASAN

**RATNA WATI.** H2C 002 144. 2006. Kualitas Olahan Limbah Pangan Warung Kakilima Sebagai Bahan Pakan Ayam Pascatetas Berdasarkan Nilai "Apparent" dan "True Metabolizable Energy" (Pembimbing : **BAMBANG SULISTIYANTO** dan **SRI SUMARSIH** )

Penelitian bertujuan untuk mengkaji kualitas olahan limbah pangan warung kakilima dengan melihat pengaruh penambahan "filler" dalam proses pengeringan terhadap nilai energi metabolisme secara biologis "Apparent metabolizable energy" (AME) dan "True metabolizable energy" (TME) diukur pada ayam pascatetas dan secara matematis. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus - Desember 2005 di Laboratorium Teknologi Makanan ternak, Ilmu Makanan Ternak dan Biokimia Nutrisi Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang.

Materi yang digunakan adalah bahan pakan olahan limbah pangan warung kakilima dengan aras penambahan dedak halus sebagai "filler", 160 ekor ayam pascatetas (75 ekor ayam umur 3 hari dan 45 ekor ayam umur 10 hari). Alat yang digunakan meliputi tampah, pisau, plastik, ember, "grinder", HCl, kateter/suntikan, gelas ukur, tempat minum, lampu, timbangan kapasitas 3 kg dengan ketelitian 1 g, kandang metabolis yang dilengkapi dengan alas penampung ekskreta, peralatan "force feeding" serta kalorimeter bom. Penelitian menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) pola faktorial 3x2 dengan 5 ulangan. Faktor pertama adalah aras penambahan "filler" (T0=0%, T1=15% dan T2=30%) dan faktor kedua adalah umur ayam (R1=3 hari dan R2=10 hari). Parameter yang diamati adalah energi metabolis berdasarkan nilai AME dan TME. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan analisis ragam dan dilanjutkan dengan uji wilayah ganda Duncan bila terdapat pengaruh nyata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada interaksi antara penambahan "filler" dan umur ayam terhadap nilai "AME" maupun "TME". Faktor penambahan "filler" berpengaruh nyata terhadap nilai energi metabolis (AME dan TME), sedangkan faktor umur ayam tidak berpengaruh nyata. Nilai AME dan TME paling tinggi dicapai dengan penambahan "filler" 30% masing-masing sebesar 2020,68 dan 2484,85 Kkal/kg.

Disimpulkan bahwa nilai energi metabolis secara biologis semakin meningkat seiring dengan bertambahnya aras penambahan "filler". Nilai energi secara biologis berbeda dengan energi metabolis secara matematis.

Kata kunci : ayam pascatetas, energi metabolis, "filler", limbah pangan, warung kakilima